

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) PADA BERBAGAI KOMPOSISI MEDIA TANAM
DAN INTERVAL WAKTU PEMBERIAN POC HAYATI**

Oleh: Nabillah Azzahra

Dibimbing Oleh: Tuti Setyaningrum Dan Suwardi

ABSTRAK

Bawang merah merupakan komoditas hortikultura dengan permintaan pasar yang tinggi. Penelitian bertujuan untuk menentukan komposisi media tanam dan interval waktu pemberian POC terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian menggunakan percobaan lapangan disusun dengan RAL faktorial $(4 \times 3) + 1$ kontrol dengan 3 ulangan dan 10 tanaman setiap unit percobaan. Faktor pertama komposisi media tanam (tanah : arang sekam : kotoran sapi) perbandingan (1:1:1), (2:1:1), (1:2:1), (1:1:2). Faktor kedua interval waktu pemberian POC, 4 hari sekali, 7 hari sekali, 10 hari sekali. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan Sidik Ragam taraf 5% dan dilanjutkan Uji Jarak Berganda Duncan taraf 5% dan Uji Kontras Orthogonal pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan berbeda nyata dengan kontrol pada hampir semua parameter kecuali tinggi tanaman umur 15 HST, 25 HST, jumlah daun umur 15 HST, 25 HST, 35 HST, diameter umbi, bobot umbi kering matahari per petak dan index panen. Terdapat interaksi pada hampir semua parameter kecuali tinggi tanaman umur 15 HST, 25 HST, 35 HST, 45 HST, jumlah daun 15 HST, diameter umbi, dan index panen. Perlakuan komposisi media tanam (1:1:2) menunjukkan hasil yang baik pada tinggi tanaman 45 HST. Perlakuan interval waktu pemberian POC 10 hari sekali menunjukkan hasil yang baik pada tinggi tanaman 35 HST, 45 HST dan jumlah daun 15 HST.

Kata Kunci : *Bawang Merah, Komposisi Media Tanam, Interval Waktu POC*

"RESPONSE OF GROWTH AND YIELD OF SHALLOT (*Allium ascalonicum* L.) AT THE DIFFERENT COMPOSITIONS OF GROWING MEDIA AND TIME INTERVAL OF BIOFERTILIZER APPLICATION"

By: Nabillah Azzahra

Supervised by : Tuti Setyaningrum and Suwardi

ABSTRACT

Shallots is a horticultural commodity with high market demand. This research aims to determine the best growing media composition and organic liquid fertilizer (POC) application interval for the growth and yield of shallot plants. The research used a field experiment involving of CRD factorial (4x3)+1 control with 3 replications and 10 plants at each experimental unit. The first factor was the composition of the growing media (soil: rice husck charcoal:cow manure) in ratios of (1:1:1), (2:1:1), (1:2:1) and (1:1:2). The second factor was the POC application interval every 4 days, 7 days, and 10 days. The research data were analyzed through variance test at 5% level, Duncan Multiple Range Test at 5% level and Orthogonal Contrast Test at 5% level. The results showed that the treatment combinations were significantly different from the control in almost all the parameters, except for the plant height at 15 DAP, 25 DAP, the number of leaves at 15 DAP, 25 DAP, 35 DAP, the bulb diameter, the sun-dried bulb weight per plot, and the harvest index. There were some interaction in most parameters, except for the plant height at 15 DAP, 25 DAP, 35 DAP, 45 DAP, the number of leaves at 15 DAP, the bulb diameter, and the harvest index. The growing media composition (1:1:2) showed good results for the plant height at 45 DAP. The 10 days POC application interval resulted in good outcomes for plant height at 35 DAP, 45 DAP, and the number of leaves with 15 DAP.

Keyword : *Shallot, Composition of Growing Media, Biofertilizer Application
Time Interval*